

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa, artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsanya, dan negaranya. Selanjutnya, bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya.

Menurut, Jamaris (2013:2) pendidikan berlangsung sepanjang hayat, yang dimulai sejak lahir. Didalam proses perkembangannya, manusia memerlukan pendidikan, melalui proses ini manusia berkembang dengan pesat karena lingkungan memberikannya bantuan dalam perkembangan manusia. Secara alami, manusia menginginkan kebaikan, mereka membuat sesuatu lebih baik bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Oleh sebab itu, manusia menciptakan lingkungan yang baik bagi pendidikan. Lingkungan pendidikan tersebut dapat ditemukan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat serta alam sekitarnya.

Dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, kemudian dalam pasal 31 Undang-

Undang dasar 1945 (1) “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Pada tingkat pendidikan setiap siswa sudah tentu ingin memperoleh hasil yang terbaik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil dari belajar tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap hasil belajar yang ditunjukkan dari nilai-nilai, baik berupa angka maupun huruf setelah mengikuti berbagai test dan dikenal dengan istilah prestasi belajar. Mengenai prestasi belajar khususnya di sekolah, Menurut Rosyid (dalam Arifin, 2009:12) “Prestasi belajar pada dasarnya berhubungan pada bidang pengetahuan sementara hasil belajar berhubungan pada bidang pembentukan watak peserta didik”.

Seorang siswa memiliki peluang untuk memperoleh prestasi belajar dalam bentuk prestasi akademik yang ditunjukkan dari teknik belajar dan memperoleh hasil belajar memuaskan atau nilai diterima maksimal. Dalam meningkatkan prestasi belajar akademik membutuhkan peran serta berbagai pihak terutama guru pembimbing yang dapat memberikan dan membantu siswa sehingga siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan semangat dan mempunyai motivasi tinggi serta komitmen dalam menjalankan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Beragam usaha-usaha yang dilakukan guru BK yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah salah satunya adalah aktif melakukan atau melaksanakan layanan informasi. Dengan diberikan

layanan, diharapkan siswa memperoleh manfaat secara baik dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Guru BK bertanggung jawab penuh dalam mendampingi siswa pada proses pembelajaran yang ada di sekolah dan diluar sekolah. SMP Negeri 17 kota Jambi merupakan sekolah menengah yang cukup populer di kota jambi. Sebagian besar sekolah ini berasal dari keluarga menengah yang sangat cukup untuk memfasilitasi anak-anaknya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 1 maret 2021, peneliti mewawancarai salah satu dari 5 guru BK di SMP Negeri 17 Kota Jambi yaitu ibu Susilawati, S,Pd, ia mengatakan bahwa siswa siswi SMP Negeri 17 Kota Jambi kurang memahami tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar. Ibu Susi juga mengatakan bahwa pada semester kemarin prestasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi menurun dan terdapat siswa yang masih tidak mengumpulkan tugas sekolah mata pelajaran secara online, masih ada siswa yang tidak hadir ketika proses belajar mengajar secara online, siswa kurang aktif saat kegiatan belajar yang dilaksanakan secara online. Ia mengungkapkan bahwa penyebabnya karena pada masa pandemi kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan secara online/daring. Kembali lagi kepada tingkat pemahaman siswa mengenai bagaimana meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah maupun di rumah.

Peneliti menyadari adanya tanggung jawab dari berbagai pihak tenaga pendidik khususnya guru BK yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling secara rutin.

Setelah menjabarkan uraian di atas, peneliti menyadari layanan informasi bidang belajar berperan penting mengenai peningkatan prestasi belajar karena dengan informasi yang diberikan kepada siswa, siswa dapat memahami dan meningkatkan prestasinya di sekolah, hingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin melihat seberapa besar pengaruh layanan informasi bidang belajar yang diberikan kepada siswa di sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi”**

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut dan agar penelitian ini tidak meluas maka perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akademik yaitu untuk peningkatan pemahaman mengenai beberapa aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan, sikap

2. Layanan info pada penelitian ini yakni layanan info bidang belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi
3. Medsos disini cuma sebagai alat untuk memberikan layanan informasi
4. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E dan siswa kelas VIII F di SMP Negeri 17 Kota Jambi

C. RUMUSAN MASALAH

Dari batasan masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu apakah terdapat pengaruh layanan informasi terhadap cara meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi?

D. TUJUAN PENELITIAN

Merujuk pada rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap cara meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran di bidang pendidikan dengan menambah wawasan bagi pembaca untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan

dengan mengembangkan beragam macam teknik/metode sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami individu.

2. Manfaat praktis

a) Bagi peserta didik (siswa)

Berharap bisa memberikan memberikan peningkatan hasil belajar di sekolah selain itu siswa juga dilatih untuk terampil mempunyai jiwa sosial yang baik, mandiri, bersikap jujur, disiplin serta dapat bertanggung jawab.

b) Bagi guru pembimbing

Penelitian ini mampu menjadi landasan dan acuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

c) Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya berhubung dengan peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

F. ANGGAHAN DASAR/ASUMSI

Menurut Sutja, (2017:47) “Anggapan dasar atau asumsi merupakan suatu prinsip, kepercayaan, sikap, atau predisposisi yang digunakan oleh peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan

penelitian”. Adapun anggapan dasar atau asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Layanan info merupakan layanan BK berbentuk informasi untuk membantu individu mengetahui arah serta tujuan yang ingin dicapai.
2. Prestasi belajar adalah suatu yang diperoleh siswa untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Media sosial merupakan salah satu alat yang dipakai untuk berinteraksi, mencari informasi, dan berbagi secara online

G. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pada fenomena yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas, maka hipotesis pada penelitian yakni terdapat pengaruh layanan info terhadap cara meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 17 Kota Jambi.

H. DEFINISI OPERASIONAL

Dari pejabaran tersebut peneliti dapat menjelaskan pengertian dan istilah dari penelitian ini antara lain :

1. Tu’u (2004:75) Prestasi belajar adalah suatu keahlian pada pengetahuan dan keterampilan dalam belajar yang dikebangkan dengan mata pelajaran, lazimnya berbentuk nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

2. Prayitno (2013:259) Layanan informasi yakni layanan yang berupaya melengkapi individu atas pengetahuan akan data dan fakta pada aspek pendidikan sekolah, aspek pekerjaan, dan aspek perkembangan pribadi sosial. Informasi tersebut kemudian diolah lagi dan digunakan oleh individu supaya lebih mudah untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

I. KERANGKA KONSEPTUAL

Pada penelitian ini kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.
2. Pertama peneliti menyebarkan angket pre-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
3. Kemudian peneliti memberikan perlakuan (treatment) berupa layanan informasi sebanyak tiga kali pada kelompok eksperimen.
4. Setelah itu peneliti menyebarkan angket post-test kepada kelompok eksperimen.
5. Selanjutnya peneliti melihat perbandingan hasil pre-test dan hasil post-test dengan menggunakan uji t-test untuk menjawab hipotesis penelitian

Gambar 1. Kerangka Konseptual